



UPT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

# **PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

# **2021**

**Dsusun oleh Tim P2M FAI - UMJ**

**PANDUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**Disusun oleh  
Tim UPT P2M**

**UPT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
TAHUN 2021**



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

---

### KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA NOMOR : 21 TAHUN 2021

#### TENTANG PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TAHUN 2021

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Fakultas Agama Islam perlu ditetapkan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2021;
- b. Bahwa Panduan dimaksud pada huruf a. perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga



- Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2015;
  10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 365 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam tanggal 12 Maret 2021 dan Hasil revisi Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Fakultas Agama Islam UMJ tanggal 17 Maret 2021.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL FAKULTAS AGAMA ISLAM UMJ TAHUN 2021
- Pertama : Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Fakultas Agama Islam UMJ Tahun 2021 sebagaimana naskah terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1442 H  
7 April 2021 M



Dekan,

Dr. Sopa, M.Ag

## TIM PENYUSUN

1. Penanggungjawab

Dekan FAI : Dr. Sopa, M.Ag

2. Pengarah

Wakil Dekan I : Dr. Suharsiwi, M.Pd

Wakil Dekan II : Dra. Romlah, M.Pd

Wakil Dekan III : Nurhadi, M.A

3. Tim

Ketua : Laely Farokhah, M.Pd

Anggota : Muhammad Khaerul Muttaqien, S.E.S.y., M.E

Hamli Syaifullah, S.E.Sy., M.Si

Moh. Khoirul Anam, S.E., M.Ak

**VISI MISI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**VISI**

**Menjadikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Terkemuka, Modern, dan Islami di Tahun 2025**

**MISI**

- 1. Mengembangkan studi-studi Islam yang unggul sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan era globalisasi.**
- 2. Mengembangkan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat.**
- 3. Memantapkan landasan moral dan akhlak karimah dalam kehidupan mahasiswa dan alumni.**
- 4. Memberikan kontribusi bidang SDM bagi kemajuan dan masa depan perserikatan Muhammadiyah khususnya dan bangsa pada umumnya.**

## KAJIAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adalah Islam merupakan agama yang disyariatkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta umatnya dengan ajaran yang komprehensif—mulai dari bangun tidur di pagi hari hingga kembali lagi ke tempat tidur di malam hari. Seluruh ajaran berdimensi ibadah—baik *ibadah mahdoh* (ibadah langsung) ataupun *ghairu mahdoh* (ibadah tidak langsung/ibadah sosial). Oleh karena itu, umat manusia tidak boleh melenceng akan ajaran yang telah ditetapkan oleh-Nya, baik melalui sumber hukum yang disepakati (al-qur'an, sunnah rasulullah saw, ijma', dan qiyas) ataupun sumber hukum yang tidak disepakati (istihsan, masalah mursalah, urf, istishab, syar'u man qablana, mazhab sahabi, dan sad az-zari'ah).

Bila ditarik lurus, dimensi tersebut esensinya ialah sebagai bentuk pengabdian dan penghambaan manusia kepada Allah Swt sebagai khalifah di muka bumi. Karena, salah satu tujuan penciptaan manusia di muka bumi ini adalah menjadi khalifah, sebagaimana dijelaskan oleh-Nya di dalam al-Qur'an, yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

*“Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu berfirman kepada para Malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”...” (QS. al-Baqarah [2]: 30).*

Dari ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa salah satu tujuan penciptaan manusia adalah menjadi khalifah. Seorang khalifah, tentu saja harus arif dan bijaksana, agar dirinya mampu menjaga eksistensinya sebagai seorang khalifah, salah satunya ialah memakmurkan bumi. Seorang khalifah tidak akan mampu memakmurkan bumi, bila dirinya tidak memiliki keluasan ilmu pengetahuan serta kemampuan mereproduksi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, melakukan penelitian merupakan bagian dari *ikhtiar* untuk meluaskan dan mereproduksi ilmu pengetahuan. Sehingga eksistensi manusia sebagai seorang khalifah di muka bumi akan menjadi *rahmatan lil alamien* bagi seluruh makhluk-Nya.

Walaupun demikian, usaha untuk meluaskan dan mereproduksi ilmu pengetahuan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Karena, tidak semua manusia memiliki keahlian tersebut. Oleh karena itu, Allah Swt menganjurkan agar ada sebagian manusia yang memfokuskan diri untuk bergelut dalam melakukan usaha untuk mereproduksi ilmu pengetahuan. Hal tersebut, sebagaimana dijelaskan oleh-Nya di dalam al-Qur'an, yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya” (QS. Attaubah [9]: 122).*

Bila kita telisik, memang benar isi teks tersebut merupakan anjuran terhadap umat manusia di zaman Rasulullah Saw, agar tidak pergi berperang semuanya. Akan tetapi, agar ada sebagian yang mengambil kekhususan mendalami ilmu agama. Walaupun demikian, kontekstualisasi ayat tersebut hingga saat ini dan bahkan akhir zaman masih sangat relevan. Dimana, memang harus ada sebagian golongan dari umat Islam yang mengkhususkan diri untuk mendalami ilmu pengetahuan. Sehingga pengetahuan akan terus berkembang pesat di tangan umat Islam, sebagai sebuah usaha untuk memakmurkan muka bumi.

Sejarah telah mencatat, bagaimana gerakan Kiai Ahmad Dahlan melalui Muhammadiyah yang didirikan tahun 18 November 1912 di Yogyakarta, sebagai bagian dari *ikhtiar* untuk memberikan pencerahan kepada umat manusia melalui ilmu pengetahuan, sebagai usaha memakmurkan bumi, setelah dirinya mengkhususkan diri bergelut dengan ilmu pengetahuan (*tafaqquh fiddin*). Beliau memberikan kesadaran kepada umat manusia kala itu, melalui ilmu pengetahuan dengan cara mengadopsi sistem pengajaran yang berbeda dengan zamannya. Tentu saja, sistem pengajaran yang beliau gunakan, tak luput karena beliau sangat paham esensi dari penelitian itu sendiri, melalui pengamatan yang didapatkan selama menimba ilmu pengetahuan di luar negeri sana.



Sehingga, dari hasil pengamatan dan penelitian yang kemudian diimplementasikan, menghasilkan buah kejayaan berupa Muhammadiyah yang cukup besar seperti sekarang ini. Dalam membidani kelahiran Muhammadiyah, ada satu ayat yang menjadi rujukan Kiai Ahmad Dahlan, yaitu:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ  
“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeruh kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran [3]: 104).

Sebagai warga Muhammadiyah, berbangga diri terhadap capaian atas apa yang telah diperbuat oleh pendahulu kita itu sah-sah saja. Akan tetapi, kita tidak boleh terbuai akan capaian tersebut. Sehingga, keterbuain kita akan capaian para pendahulu, akan menghadirkan keterpurukan bagi generasi kita mendatang. Oleh karena itu, sebagai warga Muhammadiyah yang memfokuskan diri sebagai akademisi atau dosen di FAI UMJ, usaha untuk mereproduksi ilmu pengetahuan harus terus digalakkan. Salah satu caranya ialah dengan aktif melakukan penelitian, baik penelitian yang didanai oleh internal Fakultas Agama Islam UMJ dan lebih-lebih oleh eksternal UMJ.

Semakin banyak penelitian yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Agama Islam UMJ, diharapkan akan mampu memberikan sumbangsih besar terhadap ikhtiar untuk mereproduksi ilmu pengetahuan sebagai sebuah *ikhtiar* untuk menjaga eksistensi makna khalifah demi memakmurkan bumi. Sehingga eksistensi kita sebagai khalifah yang ada di Persyarikatan Muhammadiyah, khususnya di Fakultas Agama Islam UMJ akan terus memberikan kemaslahatan kepada umat manusia. Oleh karena itu, *ghirah* untuk melakukan penelitian harus terus ditingkatkan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Hasil penelitian yang dihasilkan seyogyanya harus memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Selain melaksanakan penelitian, maka dosen Fakultas Agama Islam juga diarahkan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan ini, ilmu pengetahuan serta hasil-hasil riset dapat digunakan oleh masyarakat dan memberikan banyak manfaat. Hal ini juga merupakan salah satu bakti seorang dosen untuk memberikan kontribusi yang luas kepada masyarakat.

**PENGANTAR**  
**DEKAN**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FAI UMJ ini dapat diselesaikan dengan baik. Langkah UPT P2M FAI yang mengupayakan hadirnya buku ini patut diapresiasi dengan baik. Karena dengan buku ini, para dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam UMJ dapat memperoleh informasi terkait teknis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang cukup lengkap.

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA), Fakultas Agama Islam UMJ memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi yang di antaranya adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana dan wadah bagi para akademisi di lingkungan FAI UMJ untuk meningkatkan eksistensi dan kontribusinya dalam pengembangan inovasi ilmu pengetahuan.

Fakultas Agama Islam sebagai fakultas yang memiliki kajian khusus di bidang keislaman diharapkan dapat menjadi *pioneer* dalam mencetak peneliti yang mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dalam bidang keilmuan yang ada pada 7 program studi di FAI UMJ. Untuk mencapai hal tersebut, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di internal dosen FAI UMJ perlu didorong dan ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Mengingat pentingnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini maka disusunlah buku panduan ini untuk menjadi pedoman bagi para dosen. Buku ini hadir untuk memberikan gambaran secara utuh terkait tata kelola dan peraturan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FAI UMJ. Buku ini juga dihadirkan untuk menstimulus dan memotivasi dosen FAI dalam berkompetisi pada berbagai program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik internal maupun eksternal

perguruan tinggi. Semoga buku ini bisa memberikan banyak manfaat bagi fakultas maupun universitas.

Jakarta, 1 April 2021  
Dekan FAI UMJ

Dr. Sopa, M.Ag

**PENGANTAR**  
**KETUA UPT**  
**PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah penyusunan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat terselesaikan dengan baik. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman dan acuan para dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dari tahapan pengajuan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan dan evaluasi kegiatan dengan pendanaan berasal dari hibah internal fakultas. Melalui buku panduan ini, besar harapan agar para dosen dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.

Proses penyusunan buku panduan ini tidak terlepas dari masukan dan saran berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun beserta seluruh pihak yang terlibat atas sumbangsuhnya baik berupa moril maupun materil. Tim penyusun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan buku panduan ini. Namun, kami juga tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan buku panduan ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kami bersedia menerima kritik dan saran apapun yang bersifat membangun. Semoga dengan adanya buku panduan ini dapat memberikan manfaat baik bagi fakultas maupun universitas.

Jakarta, 1 April 2021  
Ketua UPT P2M FAI UMJ

Laely Farokhah, M.Pd

## DAFTAR ISI

SK PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL FAI .....	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
VISI DAN MISI .....	v
KAJIAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	vi
PENGANTAR DEKAN .....	ix
PENGANTAR KETUA UPT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT ..	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	3
BAB II KEBIJAKAN DASAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Landasan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	4
B. Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat .....	5
C. Arah dan Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat .....	8
BAB III RENCANA DAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Kekhasan Pengabdian Kepada Masyarakat di FAI UMJ .....	11
B. Klasifikasi Rumpun Keilmuan.....	12
C. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	12
D. Pola Kerjasama dengan Pihak Luar .....	14
E. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FAI UMJ .....	14
F. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FAI UMJ .....	15
G. Persyaratan Pengabdi .....	16
H. Persyaratan Naskah Pengabdian Kepada Masyarakat .....	18
BAB IV TAHAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	

A. Pengusulan Proposal .....	21
B. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	22
C. Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	22
BAB V LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat .....	24
B. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	24
BAB VI PENGAWASAN DAN EVALUASI .....	
BAB VII PENANGANAN PLAGIASI DAN ETIKA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Penanganan Plagiasi .....	28
B. Etika Pengabdian Kepada Masyarakat .....	28
C. Pelanggaran .....	29
D. Sanksi .....	29
BAB VIII PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran-Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN	
A. Contoh Penulisan menggunakan APA Style .....	33
B. Format Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyahahan .....	35
C. Format Surat Pernyataan Proposal .....	36
D. Format Surat Pernyataan Laporan .....	37
E. Format Lampiran Sistematika Proposal .....	38
F. Format Lampiran Sistematika Laporan .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMJ Tahun 2020-2025 .....	10
Gambar 2. Tahapan Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FAI UMJ.....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Salah satu dharma dari tridharma perguruan tinggi yang wajib diselenggarakan oleh pendidikan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal yang sama juga disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa kewajiban perguruan tinggi selain menyelenggarakan pendidikan dan penelitian juga diwajibkan untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.

Adalah kegiatan sivitas akademika yang berorientasi pada pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan definisi dari pengabdian kepada masyarakat. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini juga merupakan salah satu dari kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang dilaksanakan oleh Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang pelaksanaannya dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta serta Unit Pelaksana Teknis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPT P2M) di Fakultas. UPT P2M merupakan Lembaga di tingkat fakultas yang berperan untuk mengelola kegiatan penelitian dengan ruang lingkup fakultas. Adapun secara lebih rinci UPT P2M FAI bertugas sebagai berikut.

1. Menyusun *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian di bidang keilmuan dalam ruang lingkup Fakultas Agama Islam.
3. Memfasilitasi akses dan informasi terkait publikasi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh seluruh dosen.

4. Memberikan arahan kepada seluruh dosen terkait peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Memfasilitasi wadah diskusi akademik untuk seluruh dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam.
6. Menyelenggarakan pembinaan bagi seluruh dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
8. Melakukan inventarisasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.
9. Melaksanakan koordinasi dengan para ketua prodi terkait dengan kebutuhan program studi dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas tersebut, maka Fakultas Agama Islam memerlukan buku panduan bagi para pengabdian di lingkungan Fakultas Agama Islam. Buku panduan ini disusun sebagai acuan dan pedoman dasar dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Fakultas Agama Islam. Melalui buku panduan ini, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat bersifat lebih terarah dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam.

## **B. Tujuan**

1. Mendorong dan meningkatkan motivasi para dosen FAI UMJ dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah hasil atau *revenue* hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi jurnal, publikasi seminar,

prosiding, berita media massa, HKI, buku, modul pengabdian kepada masyarakat, dan luaran ipteks lainnya.

4. Menjalinkan kerjasama dengan Ranting Muhammadiyah di lokasi pengabdian.
5. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dan tendik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan mutu pengelolaan manajemen pengabdian kepada masyarakat.

### **C. Sasaran**

Adapun sasaran buku panduan ini yaitu sebagai berikut.

1. Pimpinan Fakultas Agama Islam
2. Dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam
3. *Stakeholder*

**BAB II**  
**KEBIJAKAN DASAR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**A. Landasan Pengabdian kepada Masyarakat**

Landasan pengabdian kepada masyarakat merupakan acuan dasar yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini adalah landasan pengabdian di lingkungan Fakultas Agama Islam:

1. Nilai-nilai Islam yang ada dalam ayat - ayat Kauniyah dan Qauliyah dalam Alqur'an dan Hadist.
2. Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat 2 perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelolasesendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
5. Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu dan Teknologi
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

9. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Jakarta
11. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Jakarta
12. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta 2020-2025
13. Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

## **B. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat**

Standar mutu Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Fakultas Agama Islam mengacu pada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMJ (2020-2025) sebagai berikut.

1. Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu mencakup: a) gambaran penerapan bidang ilmu yang ada di UMJ, kompetensi dan keahlian dosen-dosen pelaksana kegiatan dan hasil-hasil ipteks yang diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terimplementasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat; c) hasil pengabdian selain memenuhi gambaran penerapan bidang ilmu yang ada di FAI UMJ, kompetensi dan keahlian dosen-dosen pelaksana kegiatan dan hasil-hasil ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat juga harus mengarah serta memenuhi ketentuan dan peraturan dari LPPM UMJ d) hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat didorong untuk dapat dipublikasikan secara luas
2. Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat b) Materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi pada luaran berupa produk Ipteks atau model-model yang diterapkan untuk mengantisipasi ataupun menyelesaikan masalah atau meningkatkan suatu potensi yang ada di masyarakat c) Materi pada kegiatan pengabdian kepada



masyarakat diupayakan berorientasi pada luaran yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan/atau industri serta kelembagaan: d) Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan pembacaan atas kebutuhan masyarakat di masa mendatang.

3. Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dijalankan dengan rangkaian proses yang baik sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM UMJ; b) Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana dan masyarakat sasaran; c) Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus melalui standar prosedur pengajuan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang ditetapkan oleh P2M FAI UMJ
4. Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memanfaatkan instrumen penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan reviewer yang memiliki kompetensi di bidang pengabdian kepada masyarakat pada skala universitas dan nasional; b) Penilaian usulan proposal dan hasil pengabdian kepada masyarakat mengacu pada format dan panduan LPPM UMJ dan Kemendikbud; c) Penilaian usulan proposal dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel
5. Standar pelaksanaan, merupakan kriteria minimal pengabdian yang meliputi: a) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berdasarkan pada kualifikasi akademik pelaksana yang bisa multidisipliner; b) Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus menguasai metodologi keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya; c) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

memiliki kedalaman atas sasaran kegiatan yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi pada masyarakat kelompok sasaran.

6. Standar sarana dan prasarana, merupakan kriteria minimal: a) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pengabdian yang dimiliki oleh LPPM UMJ untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat; b) Sarana dan prasarana yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan baik bagi dosen pelaksana maupun masyarakat kelompok sasaran; c) Penggunaan sarana dan prasarana P2M FAI UMJ oleh dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus melalui standar prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang ditetapkan
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; b) pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dana pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pengendalian pengabdian kepada masyarakat, pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat, pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat wajib

disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen pengabdian kepada masyarakat (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan pengabdian kepada masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat), peningkatan kapasitas pengabdian, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI); e) perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana pengabdian kepada masyarakat yang diterima oleh para pengabdian.

### **C. Arah dan Fokus Pengabdian kepada Masyarakat**

#### **1. Arah Pengabdian Kepada Masyarakat**

Penetapan arah pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta 2020-2025 adalah sebagai berikut:

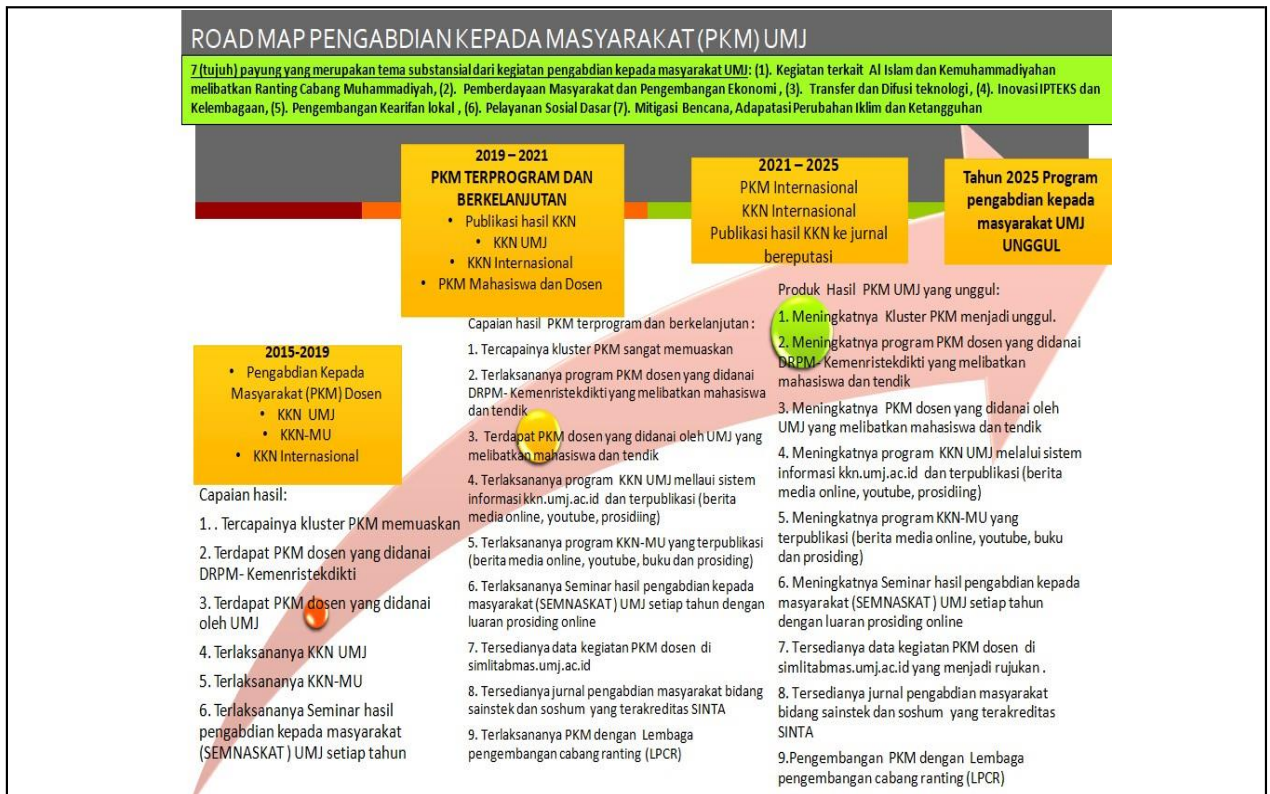
- a. Menetapkan arah dan kebijakan serta payung pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- b. Meningkatkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Mendorong gairah dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dan berbagi hasil temuan yang dilakukan selama ini agar dapat terimplementasi di tengah-tengah masyarakat luas.
- d. Menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi dan sumbangsih bidang pengabdian kepada masyarakat dalam proses menuju Universitas yang berdaya guna bagi masyarakat secara luas.
- e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia UMJ melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja UMJ untuk mendukung terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

## 2. Fokus Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan garis besar Rencana Strategis Pengabdian UMJ memiliki tema utama “Peningkatan Pengamalan Ilmu dan Teknologi dalam Bingkai Nilai-Nilai Islami Untuk Kesejahteraan Lahir dan Bathin Masyarakat Indonesia”. Untuk memberikan koridor dan kejelasan arah serta kualitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen atau bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa di dalamnya, maka program pengabdian kepada masyarakat yang akan dijalankan hendaknya merujuk pada tujuh payung unggulan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Kegiatan terkait Al Islam dan Kemuhammadiyah melibatkan ranting cabang Muhammadiyah
- 2) Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi
- 3) Transfer dan Difusi teknologi
- 4) Inovasi IPTEKS dan Kelembagaan
- 5) Pengembangan Kearifan lokal
- 6) Pelayanan Sosial Dasar
- 7) Mitigasi Bencana, Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketangguhan

Melalui 7 payung yang merupakan tema substansial dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat inilah yang nantinya dapat membantu memudahkan dosen di dalam menentukan kegiatan pengabdian yang akan diajukan dan dijalaninya. Selanjutnya dari keenam payung ini digunakan untuk menjawab isu-isu permasalahan strategis dalam skala global, nasional dan kewilayahan melalui turunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Road map pengabdian kepada masyarakat dituangkan secara lengkap dalam gambar berikut ini.



**Gambar 1. Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMJ Tahun 2020-2025**

**BAB III**  
**RENCANA DAN PELAKSANAAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**A. Kekhasan Pengabdian Kepada Masyarakat di FAI UMJ**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FAI UMJ memiliki kekhasan dan perbedaan dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di fakultas lainnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Salah satu kekhasan dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh dosen FAI UMJ ialah model integrasi ilmu agama Islam dengan rumpun keilmuan yang ada di masing-masing Program Studi. Dengan adanya integrasi Islam sebagai sebuah ilmu dengan rumpun keilmuan di masing-masing Program Studi di lingkungan FAI UMJ diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan. Sehingga semakin banyak pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen -dosen FAI UMJ akan semakin banyak sumbangsihnya terhadap dunia akademik.

Pada akhirnya, eksistensi FAI UMJ sebagai satu-satunya fakultas tertua di lingkungan UMJ, akan memberikan kontribusi akademik sangat signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Selain melakukan integrasi ilmu keislaman dengan rumpun keilmuan di masing-masing Prodi di FAI-UMJ, setiap pengabdian dari kalangan dosen harus juga menyesuaikan terhadap Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (RENSTRA-UMJ) Tahun 2020 - 2025. Dimana, cakupan dari Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dibahas dan disetujui oleh Senat UMJ serta telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor. Dengan demikian, setiap pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Agama Islam UMJ esensinya ialah mengamalkan ilmu pengetahuan. Sehingga dirinya sebagai seorang dosen yang esensinya ialah pendidik, peneliti dan pengabdian keberadaannya akan semakin dirasakan oleh masyarakat.



## **B. Klasifikasi Rumpun Keilmuan**

FAI UMJ merupakan satu-satunya fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang mengkhususkan kajian ilmu di bidang keislaman sebagai kajian utama dengan perspektif rumpun keilmuan di masing- masing Program Studi. Kajian yang dikembangkan di FAI UMJ menggunakan pendekatan multidisiplin, yaitu disiplin ilmu keislaman dan rumpun keilmuan di masing-masing prodi yang ada di FAI UMJ. Adapun program studi yang ada di Fakultas Agama Islam terdiri dari :

1. Pendidikan Agama Islam
2. Hukum Keluarga Islam.
3. Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Manajemen Perbankan Syariah
5. Manajemen Zakat dan Wakaf
6. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Magister Studi Islam

## **C. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan hasil-hasil ipteks untuk pemberdayaan masyarakat serta dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari kelompok khalayak sasaran. Para dosen diharapkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema/judul yang diajukan merupakan aplikasi dari kegiatan penelitian yang pernah dilakukan. Dalam melaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar permintaan dari masyarakat atau atas dasar inisiatif sendiri dari para Dosen. Berdasarkan sifat pelaksanaan kegiatannya, pengabdian masyarakat dibedakan menjadi:

1. Pengabdian masyarakat yang bersifat insidental: kegiatan sesaat responsif yang pada umumnya mengembangkan nilai *charity* dan berdasarkan kondisi sosial dan permintaan masyarakat, tanggap bencana alam, kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini lebih kepada bakti sosial. Dilakukan dengan penugasan dari Rektor atau pejabat terkait.

2. Pengabdian masyarakat berkelanjutan dan terencana berdasarkan keahlian Dosen yang melakukan kegiatan pengabdian: yang pelaksanaannya secara berkesinambungan atau berkelanjutan dan komprehensif. *Sustainability* menjadi nilai penting dalam program pengembangan masyarakat.

Adapun kategori kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan bentuknya, adalah:

1. Kepakaran

Pengabdian yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang keilmuannya. Pengabdian ini dapat dilakukan dalam bentuk: Penyuluhan; Pelatihan; Pendampingan.

2. Transfer Teknologi

Pengabdian yang dilakukan oleh dosen berdasarkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan diterapkan kepada masyarakat.

3. Pengabdian pengembangan merupakan kegiatan pengabdian hasil penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka

Sedangkan masyarakat yang menjadi fokus sasaran kegiatan pengabdian masyarakat diklasifikasikan ke dalam kelompok sasaran perorangan, sasaran kelompok, sasaran komunitas dan sasaran lembaga. Sementara cakupan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Masyarakat perkotaan atau pedesaan.
2. Masyarakat industri atau agraris.
3. Pemerintah maupun swasta
4. Masyarakat perguruan tinggi tersebut.

Dalam hal ini, pemilihan fokus sasaran kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dan diupayakan dapat menjangkau masyarakat terbelakang karena ketidakmampuannya.

#### **D. Pola Kerja Sama Dengan Pihak Luar / Mitra**

Salah satu dharma dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang dilaksanakan oleh dosen-dosen FAI UMJ adalah pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kerjasama yang saling menguntungkan adalah penting dilakukan oleh FAI UMJ untuk:

1. Menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret.
3. Mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.
4. Memberikan ruang untuk membangun daya kompetisi serta pengalaman pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas bagi setiap dosen UMJ.
5. Peningkatan profesionalisme dosen dalam implementasi Catur Dharma termasuk didalamnya internalisasi Al-Islam Kemuhammadiyah.

#### **E. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FAI UMJ**

Sistem pendanaan Hibah Pengabdian Internal Dosen FAI UMJ secara keseluruhan dibiayai oleh fakultas. Dimana, FAI UMJ akan memberikan pembiayaan terhadap dosen yang mengajukan proposal dan dinyatakan layak untuk didanai oleh pihak fakultas. Pendanaan hibah pengabdian akan diberikan terhadap dosen yang bersangkutan sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UMJ setiap tahunnya. Adapun mekanisme pencairan dana yang diberlakukan di lingkungan FAI UMJ melalui dua tahap sebagai berikut:

- a) Tahap Pertama sebesar 50% setelah penandatanganan Perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Tahap Kedua sebesar 50 % setelah dosen menyerahkan laporan akhir dan laporan keuangan dan luaran pengabdian kepada masyarakat.

## F. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat Internal FAI-UMJ

Secara umum terdapat beberapa skema pengabdian masyarakat yang dapat dijalankan dosen FAI UMJ adalah sebagai berikut:

### 1. Skema Mandiri

Pada skema ini dosen bisa melaporkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri. Skema ini dibuat untuk mengakomodir kegiatan pengabdian mandiri yang sering dilaksanakan oleh Dosen FAI UMJ, karena kegiatan ini jika dilaporkan bermanfaat untuk keperluan Beban Kerja Dosen (BKD) sertifikasi dosen, atau kegiatan pengajuan kepangkatan. Misalnya menjadi guru di sebuah sekolah, menjadi penceramah di masjid dan lain-lain. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dan bisa dilaporkan dalam bentuk laporan untuk mendapatkan pengesahan dari UPT P2M dan Dekan FAI UMJ setelah melalui serangkaian proses yang berlaku. Format laporan mengikuti template laporan standar seperti kegiatan pengabdian lainnya. Laporan pengabdian ini juga bisa mendapatkan pendanaan jika disusun terlebih dahulu proposal kegiatannya yang kemudian diajukan untuk mengikuti skema FAI.

### 2. Skema Hibah Internal FAI

Skema pengabdian kepada masyarakat yang dikelola FAI merupakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada upaya peningkatan dan mengembangkan keilmuan di masing-masing prodi yang ada di lingkungan FAI. Dalam hal ini insentif dana pengabdian kepada masyarakat skema FAI ini diserahkan kepada kebijakan FAI. Namun demikian dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tetap dilakukan koordinasi dengan LPPM sebagai *leading* sektor untuk urusan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Secara garis besar, Hibah Pengabdian Internal Dosen FAI UMJ menggunakan sistem kombinasi, yaitu sistem kompetisi dan sistem kuota, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Sistem kompetisi merupakan sebuah sistem pelaksanaan hibah pengabdian kepada masyarakat dimana setiap dosen tetap Fakultas Agama Islam UMJ berhak mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai ketua ataupun sebagai anggota dalam setiap periode pembukaan hibah pengabdian kepada masyarakat internal FAI. Proposal yang diajukan kemudian akan diseleksi tingkat kelayakannya. Pada sistem ini, prosentase proposal yang didanai dalam sistem kompetisi sebesar 70% dari total pendanaan hibah pada setiap periode.
- 2) Sistem kuota, merupakan sebuah sistem pelaksanaan hibah dimana UPT P2M telah menetapkan kuota khusus bagi program studi di lingkungan FAI. Kuota khusus ini diprioritaskan bagi dosen-dosen di bawah naungan Program Studi tertentu yang belum pernah atau belum memiliki kesempatan memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat pada periode hibah sebelumnya. Pada sistem ini, prosentase proposal yang didanai dalam sistem kuota sebesar 30% dari total pendanaan hibah pada setiap periode.

Penggunaan skema seperti ini diharapkan akan mampu memicu semangat para dosen tetap di Fakultas Agama Islam UMJ untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sehingga, semakin sering melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan hibah yang diberikan oleh fakultas, akan memicu setiap dosen untuk ikut terlibat pada hibah-hibah pengabdian kepada masyarakat di luar Fakultas Agama Islam UMJ dan bahkan di luar lingkungan UMJ.

#### **G. Persyaratan Pengabdian**

Berikut ini persyaratan pengajuan hibah pengabdian internal FAI.

1. Pengabdian kepada masyarakat diperkenankan bagi pengusul minimal 3 orang: 2 orang dosen tetap dan 1 orang mahasiswa. Pengusul dalam hal ini hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal sebagai ketua atau

sebagai anggota pada jenis pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dengan ketentuan sebagai berikut:

**1) Ketua Pengusul**

- a. Dosen tetap FAI UMJ.
- b. Minimal Pendidikan S2.
- c. Memiliki NIDN.
- d. Jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli (AA).
- e. Memiliki ID SINTA.

**2) Anggota Pengusul Dosen**

- a. Dosen tetap FAI UMJ.
- b. Minimal Pendidikan S2
- c. Memiliki NIDN
- d. Jabatan Fungsional minimal Tenaga Pendidik (TP)
- e. Memiliki ID SINTA.

**3) Anggota Pengusul Mahasiswa**

- a. Mahasiswa aktif FAI UMJ.
- b. Bersedia terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Program Studi.
- d. Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik, Ketua Program Studi, atau pejabat yang berwenang dalam lingkungan fakultas.

2. Diutamakan topik pengabdian masyarakat yang diusulkan sesuai dengan hasil penelitiannya
3. Diutamakan multidisiplin ilmu
4. Insentif dana diberikan dalam jangka waktu pengajuan yang dilakukan secara online melalui sistem [www.simlitabmas.umj.ac.id](http://www.simlitabmas.umj.ac.id).
5. Disarankan lokasi pengabdian kepada masyarakat dekat dengan lokasi Universitas Muhammadiyah Jakarta maksimal jarak 250 Km.



6. Disarankan ada keterlibatan Ranting Muhammadiyah di lokasi pengabdian kepada masyarakat dan sinergi dengan Catur Dharma (Al Islam Kemuhammadiyah).
7. Ucapan terima kasih dicantumkan dalam publikasi atas fasilitasi FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta dan Mitra.
8. Contoh tema-tema Pengabdian Kepada Masyarakat:
  - a. Pembuatan Pagar Hijau Pada Kawasan Pemukiman Padat Penduduk.
  - b. Pembinaan Majelis Taklim
  - c. Parenting di PAUD
  - d. Pelatihan Pranikah untuk Mahasiswa Semester Akhir.
  - e. Pendampingan Warga Asrama Mahasiswa.
  - f. Penyuluhan Industri Kecil Menengah
  - g. Penyuluhan Pesantren dan Lembaga
  - h. Dan atau tema – tema lain yang relevan

## **H. Persyaratan Naskah Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dalam melaksanakan pengabdian, setiap pengabdi akan mempersiapkan proposalnya. Selain itu, pada akhir pengabdian seorang pengabdi akan melaporkan kegiatan penelitian dalam bentuk laporan penelitian. Demi menjaga kualitas pengabdian yang dilaksanakan dari kegiatan Hibah Pengabdian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, maka perlu untuk disusun ketentuan dan persyaratan antara lain:

### **1. Persyaratan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Surat pernyataan keaslian proposal. Setiap proposal yang diajukan untuk diberikan pendanaan hibah pengabdian diwajibkan mencantumkan pernyataan keaslian dan keorisinilan proposal yang diajukan oleh setiap kelompok, bertandatangan materai Rp 10.000. Setiap pengabdi dari dosen harus jujur dan memastikan bahwa proposal yang akan didanai benar-benar asli karya sendiri dan bukan mengambil karya orang lain (plagiat). Sementara, berkaitan dengan pengutipan dan lain sebagainya, harus ditulis dengan benar dan sesuai etika karya ilmiah di kalangan masyarakat akademisi, serta mengikuti

gaya selingkung yang ada di panduan Hibah Pengabdian Dosen Internal Fakultas Agama Islam UMJ.

- b. Batas maksimum *similarity* (kemiripan) karya ilmiah sebesar 35%. Setiap dosen yang mengajukan proposal pengabdian melalui UPT P2M wajib melampirkan hasil uji plagiasi menggunakan sistem turnitin dengan batas maksimal *similarity* (kemiripan) karya ilmiah sebesar 35%, yang dilampirkan di belakang proposal. Untuk memudahkan dosen melakukan pengecekan plagiasi terhadap proposal yang akan diajukan, pihak Fakultas Agama Islam UMJ telah menyediakan sistem pengecekan melalui Perpustakaan Fakultas Agama Islam UMJ. Maka, bagi dosen yang bersangkutan bisa langsung menghubungi karyawan perpustakaan fakultas, agar proposal yang akan diajukan bisa langsung dilakukan uji plagiasi.
- c. Setiap proposal yang diajukan menggunakan sistem pengutipan APA (*American Psychological Association*). Sistem pengutipan APA merupakan sistem pengutipan model *bodynote*. Adapun untuk contoh pengutipan terlampir.

## **2. Persyaratan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Surat pernyataan keaslian laporan pengabdian. Setiap pengabdian yang telah didanai melalui program Hibah Pengabdian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, dalam laporan pengabdian yang akan dilaporkan harus mencantumkan pernyataan keaslian pengabdian yang ditandatangani dengan materai Rp 10.000. Dalam pernyataan tersebut pengabdian harus menyatakan bahwa laporan pengabdian tersebut benar-benar asli, orisinal, dan terbebas plagiat.
- b. Batas maksimum *similarity* (kemiripan) karya ilmiah 35%. Batas maksimum *similarity* (kemiripan) laporan Hibah Pengabdian Dosen Internal Fakultas Agama Islam UMJ 35%. Oleh karena itu, setiap pengabdian yang akan melaporkan hasil pengabdianannya, harus terlebih dahulu melakukan pengecekan plagiasi menggunakan sistem pengecekan plagiasi turnitin. Untuk melakukan pengecekan, pihak Fakultas Agama Islam UMJ telah menyediakan sistem tersebut di

perpustakaan fakultas. Maka, bagi dosen yang akan melakukan pengecekan, diharapkan untuk menghubungi karyawan Perpustakaan Fakultas Agama Islam UMJ.

- c. Sistematika pengutipan dari laporan penelitian menggunakan sistem pengutipan APA (*American Psychological Association*). Sistem pengutipan APA merupakan sistem pengutipan model *bodynote*. Adapun untuk contoh pengutipan terlampir.

## BAB IV

### TAHAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam bab ini menyajikan sekilas tentang hal-hal yang terkait pengusulan proposal dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tersistem dalam [www.simlitabmas.umj.ac.id](http://www.simlitabmas.umj.ac.id) sebagai sistem informasi resmi milik Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk hal-hal yang terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.

#### A. Pengusulan Proposal

Pengusulan proposal merupakan tahap awal kegiatan pengabdian. Pengusulan proposal terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pengusulan proposal pengabdian diawali melalui pengumuman pembukaan hibah pengabdian oleh UPT P2M FAI melalui kegiatan sosialisasi baik secara luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring).
2. Sosialisasi kegiatan pembukaan hibah meliputi sosialisasi buku panduan hibah FAI, jadwal pelaksanaan hibah, serta hal-hal teknis yang terkait dengan pelaksanaan hibah pengabdian di lingkungan fakultas.
3. Para pengabdi mengajukan proposal pengabdian sesuai dengan ketentuan batas waktu yang telah ditetapkan.
4. UPT P2M melakukan 2 tahapan seleksi yaitu: 1) seleksi administrasi pada proposal pengabdi yang telah masuk dan 2) seleksi substansi proposal.
5. Seleksi administrasi dilakukan untuk memvalidasi kesesuaian persyaratan pengabdi dan kelengkapan administrasi proposal yang diusulkan. Seleksi administrasi dilakukan oleh UPT P2M.
6. Seleksi substansi proposal dilakukan untuk menguji konten dan bidang kajian proposal. Seleksi substansi dilakukan oleh *reviewer* internal di lingkungan Fakultas Agama Islam.
7. Setelah proses seleksi substansi selesai, maka proposal pengabdian yang lolos seleksi akan ditetapkan sebagai penerima hibah berdasarkan rapat UPT P2M bersama dengan pimpinan Fakultas Agama Islam.

## **B. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan pengabdian dilakukan setelah tahap pengusulan proposal telah selesai dilaksanakan. Berikut ini tahapan dalam pelaksanaan pengabdian.

1. Proposal para pengabdi yang dinyatakan lolos seleksi selanjutnya akan dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdi (SPPP) dan Berita Acara Penerimaan Dana Pengabdian.
2. Tahap berikutnya adalah pencairan dana pengabdian yang akan dilakukan dalam 2 tahap pencairan. Tahap pertama yaitu pencairan sebesar 50% dana pengabdian yang dilakukan setelah penandatanganan SPPP dan Berita Acara. Adapun tahap kedua yaitu pencairan sebesar 50% dana pengabdian yang dilakukan setelah pengabdi melaporkan hasil pengabdian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Para pengabdi selanjutnya melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
4. Selama pelaksanaan pengabdian berlangsung, pengabdi diwajibkan mengisi laporan kemajuan kegiatan pengabdian pada sistem terpadu simlitabmas UMJ yang bertujuan agar UPT P2M mengetahui progress kemajuan pelaksanaan pengabdian.
5. Pengabdi diwajibkan mengisi catatan harian pelaksanaan pengabdian di simlitabmas UMJ sebagai rekaman jejak kegiatan pelaksanaan pengabdian.

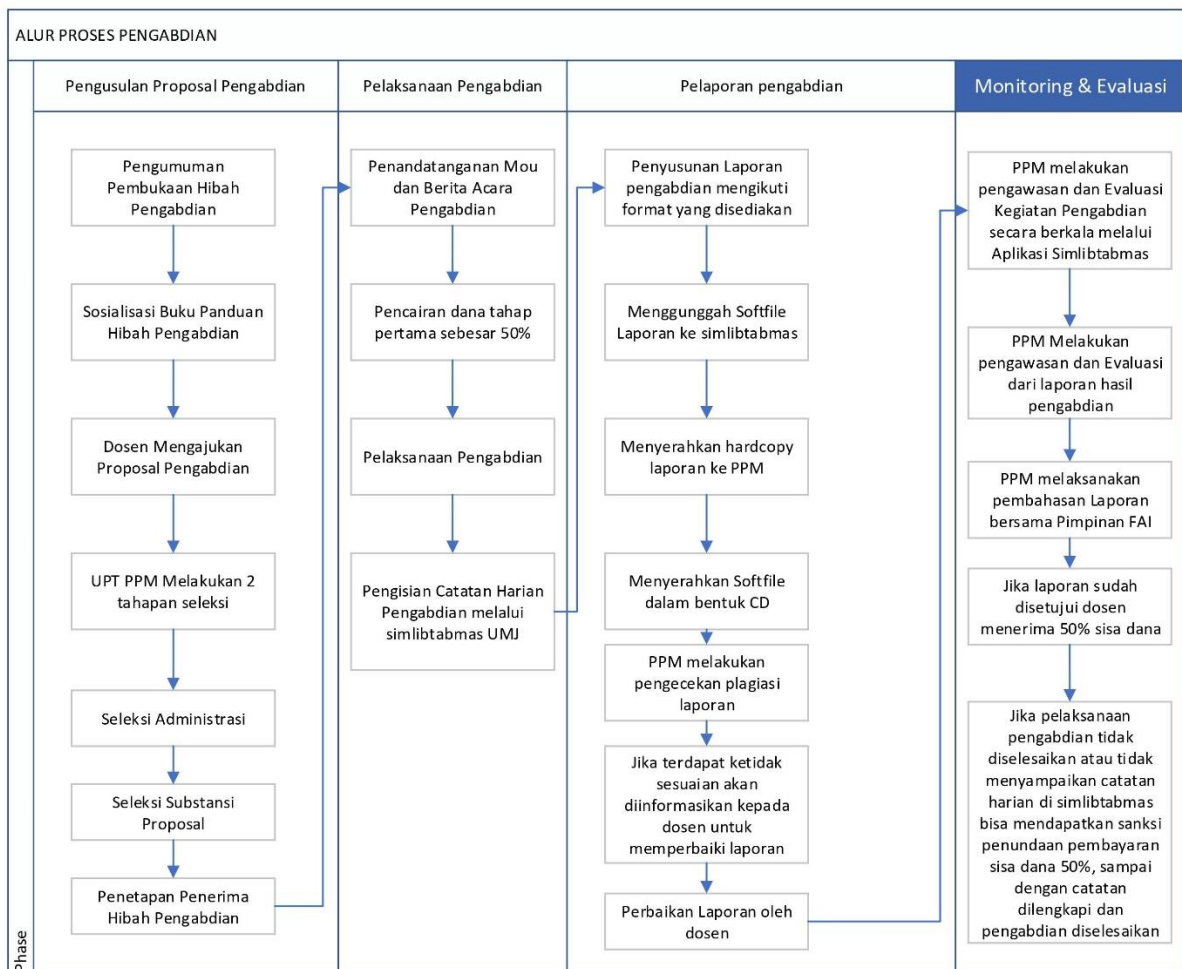
## **C. Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Setelah tahap pelaksanaan pengabdian selesai dilaksanakan, pengabdi berkewajiban menyusun laporan hasil pengabdian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan pengabdian merupakan bentuk pertanggungjawaban para pengabdi terkait hasil kegiatan pengabdian. Adapun secara rinci berikut tahapan pelaporan hasil pengabdian.

1. Pengabdi menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format laporan dan batas waktu yang telah ditetapkan.
2. Pengabdi mengunggah *soft file* laporan hasil penelitian ke dalam sistem simlitabmas UMJ.

3. Pengabdian menyerahkan *hard file* laporan hasil pengabdian kepada UPT P2M FAI dengan ketentuan sebagai berikut.
  - a. Laporan dicetak sebanyak 3 eksemplar.
  - b. Laporan dijilid menggunakan *hard cover* berwarna abu-abu.
4. Pengabdian menyerahkan *soft file* laporan hasil pengabdian dalam bentuk CD sebanyak 1 buah kepada UPT P2M FAI

Secara ringkas, berikut ini alur tahapan kegiatan hibah pengabdian kepada masyarakat internal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.



**Gambar 2. Tahapan Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Fakultas Agama Islam UMJ**

## **BAB V**

### **LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Dalam rangka menjaga kualitas pengabdian yang diselenggarakan oleh internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, ada dua luaran pengabdian, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan.

#### **A. Luaran Wajib**

Luaran wajib merupakan luaran yang wajib ditunaikan atau dibuat oleh setiap pengabdian yang telah mendapatkan hibah pengabdian di internal Fakultas Agama Islam UMJ. Luaran wajib terdapat:

1. Laporan Pengabdian. Laporan pengabdian sesuai sistematika yang telah ditetapkan oleh Fakultas Agama Islam UMJ, melalui buku panduan Hibah Pengabdian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ.
2. Artikel Jurnal. Artikel jurnal yang akan disubmit, intinya telah menyesuaikan dengan tujuan kemana artikel jurnal tersebut akan dikirim. Minimal terakreditasi sinta (S6-S1). Pada program hibah internal Fakultas Agama Islam, Artikel jurnal minimal sudah disubmit pada jurnal sasaran dan selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh UPT P2M sampai artikel jurnal telah diterbitkan.

#### **B. Luaran Tambahan**

Luaran tambahan, merupakan luaran yang hanya disarankan oleh pihak fakultas, sehingga pengabdian yang diselenggarakan lebih bermanfaat dan dapat dibaca oleh masyarakat luas. Pada intinya luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh pengabdian. Jika hal ini dilaksanakan maka insentif akan didapatkan oleh pengabdian. Sedangkan besaran insentifnya ditentukan berdasarkan tarif satuan yang ditentukan berdasarkan jenis luaran yang dihasilkan. Adapun jenis insentif yang bisa dihasilkan dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1) **Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual**

Produk dari kegiatan inovasi yang dilaksanakan oleh dosen pengabdian dapat didaftarkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Data HKI yang meliputi identitas dosen, judul HKI, jenis HKI (paten, paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, dan perlindungan topografi sirkuit terpadu).

2) **Publikasi Ilmiah (Jurnal, Prosiding, Buku Teks /Ajar, Media Massa, Poster, Prototipe, dan luaran lainnya)**

Publikasi ilmiah merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun dosen untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa karya tulis ilmiah yang diterbitkan kedalam Jurnal, Prosiding, Buku Teks/Ajar serta publiasi ilmiah bentuk lain yang relevan.

3) **Seminar dan Diseminasi Hasil**

Pengabdian kepada masyarakat dan perguruan tinggi merupakan dua hal yang tidak terpisahkan. Akademisi perguruan tinggi menggunakan pengabdian kepada masyarakat sebagai cara untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat yang efektif mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, dan memanfaatkan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar/modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. Untuk menghasilkan dampak yang berarti, maka hasil pengabdian masyarakat perlu diketahui public. Hal ini mendorong dibutuhkannya diseminasi untuk menyebarluaskan ide dan gagasan kepada stakeholder dan masyarakat luas. Untuk mendiseminasikannya, ada beberapa cara yang bisa ditempuh. Salah satunya dengan mempresentasikannya di forum-forum ilmiah/seminar baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Dari pihak fakultas dan universitas pun telah menyediakan forum untuk mendiseminasikan hasil pengabdian dosen. Di tingkat fakultas hasil pengabdian dosen bisa



dipresentasikan dalam forum diskusi dosen yang diselenggarakan oleh UPT P2M FAI UMJ. Sedangkan di tingkat universitas diseminasi hasil pengabdian bisa dipresentasikan di Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM UMJ.

## **BAB VI**

### **PENGAWASAN DAN EVALUASI**

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dapat berjalan sebagaimana mestinya, UPT P2M melakukan beberapa hal berikut:

1. UPT P2M FAI melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui rekam jejak pengabdian yang dilaporkan secara berkala pada sistem simlitabmas UMJ.
2. UPT P2M FAI melakukan pengawasan dan evaluasi dari laporan hasil pengabdian.
3. UPT P2M FAI atas persetujuan pimpinan FAI memutuskan laporan hasil pengabdian yang telah lulus pengawasan dan evaluasi serta laporan hasil pengabdian yang belum lulus atau membutuhkan perbaikan.
4. Bagi para pengabdian yang laporan hasil pengabdiannya telah dinyatakan lulus dan sesuai ketentuan yang berlaku maka akan memperoleh pencairan 50% dana pengabdian di tahap pencairan II.
5. Bagi para peneliti yang laporan hasil pengabdiannya belum sesuai ketentuan yang berlaku, maka laporan tersebut perlu untuk segera diperbaiki sesuai batas waktu yang ditetapkan. Setelah itu UPT P2M FAI akan melaksanakan pengawasan dan evaluasi lanjutan untuk memberikan keputusan lanjutan terkait hasil perbaikan laporan tersebut.

**BAB VII**  
**PENANGANAN PLAGIASI DAN ETIKA**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**A. Penanganan Plagiasi**

Maraknya plagiasi yang dilakukan oleh akademisi di Perguruan Tinggi akhir-akhir ini, membuat Fakultas Agama Islam UMJ semakin berbenah diri untuk memperketat dalam hal karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen-dosen fakultas, tidak terkecuali untuk penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat serta laporan pengabdian kepada masyarakat Program Hibah Pengabdian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ.

Demi menjaga martabat dan kualitas sebagai akademisi dari Perguruan Tinggi berkenaan dengan kegiatan pengabdian, Fakultas Agama Islam UMJ merujuk terhadap beberapa aturan, antara lain: (1) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi; (2) Peraturan Rektor Nomor 284 – A Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Universitas Muhammadiyah Jakarta; (3) Keputusan Rektor Nomor 802 Tahun 2016 tentang Kode Etik Peneliti di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dari rujukan aturan yang telah disebutkan, dalam Program Hibah Pengabdian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, setiap proposal dan laporan pengabdian harus dicek menggunakan sistem plagiasi turnitin dengan *similarity* (kesamaan) karya ilmiah sebesar 35%. Penggunaan *similarity* (35%) bermaksud agar kualitas pengabdian yang dihasilkan oleh setiap dosen Fakultas Agama Islam UMJ dapat terjaga. Dengan menjaga kualitas pengabdian, setidaknya Fakultas Agama Islam UMJ telah melakukan usaha untuk mereproduksi ilmu pengetahuan dan menghindari adanya plagiasi.

**B. Etika Pengabdian Kepada Masyarakat**

Seorang pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus menempatkan etika dan moralitas di atas peraturan dan perundang-undangan.

Karena, dengan menempatkan etika dan moralitas sebagai gerbang awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, akan menjadikan seorang pengabdian menuntaskan kerja pengabdian kepada masyarakatnya dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, baik jujur dalam pengutipan, pelaksanaan kegiatan, hingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, serta bertanggung jawab akan batas akhir waktu pengumpulan laporan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan.

### C. Pelanggaran

Pada panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Fakultas Agama Islam diatur beberapa hal yang termasuk ke dalam pelanggaran. Dalam hal ini beberapa hal yang termasuk dalam kategori pelanggaran adalah sebagai berikut.

- 1) Pada naskah proposal dan laporan ditemukan adanya plagiasi di atas batas yang telah ditetapkan yaitu 35%.
- 2) Penerima hibah tidak melaksanakan pengabdian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam proposal.
- 3) Penerima hibah tidak melaporkan kegiatan pengabdian, berupa:
  - a. Penerima hibah tidak mengisi catatan harian pengabdian pada sistem simlitabmas UMJ.
  - b. Penerima hibah tidak mengumpulkan laporan hasil pengabdian.
- 4) Ditemukan adanya rekayasa dan manipulasi kegiatan pengabdian.
- 5) Penerima hibah tidak memenuhi luaran pengabdian kepada masyarakat.

### D. Sanksi

Untuk menjaga komitmen penerima hibah pengabdian kepada masyarakat maka diatur sanksi-sanksi atas pelanggaran sebagai berikut.

- 1) Bagi penerima hibah yang proposal dan laporannya melebihi batas *similarity* (kesamaan) di atas 35%, maka diberikan sanksi proposal dikembalikan untuk direvisi terlebih dahulu, kemudian diperbolehkan untuk diajukan ulang kepada UPT P2M selama waktu pengajuan proposal masih berlangsung.

- 2) Bagi penerima hibah yang tidak melaksanakan pengabdian sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, maka diberikan sanksi untuk pencairan dana 50% tahap II tidak dicairkan. Selain itu, penerima hibah dianjurkan untuk tetap menyelesaikan kegiatan pengabdian dan tetap melaporkan laporan hasil pengabdian. Apabila penerima hibah tidak menyelesaikan pengabdian dan laporan, maka penerima hibah ditangguhkan untuk bisa mengajukan proposal pengabdian pada hibah periode berikutnya.
- 3) Bagi penerima hibah yang tidak melaporkan hasil pengabdian, maka diberikan sanksi untuk pencairan dana 50% tahap II tidak dicairkan. Selain itu, penerima hibah dianjurkan untuk tetap melaporkan laporan hasil pengabdian. Apabila penerima hibah tidak menyerahkan laporan, maka penerima hibah ditangguhkan untuk bisa mengajukan proposal pengabdian pada hibah periode berikutnya.
- 4) Bagi penerima yang ditemukan melakukan rekayasa dan manipulasi pengabdian, maka diberikan sanksi untuk pencairan dana 50% tahap II tidak dicairkan dan ditangguhkan untuk bisa mengajukan proposal pengabdian pada hibah periode berikutnya.
- 5) Bagi penerima hibah yang tidak memenuhi luaran pengabdian kepada masyarakat, maka akan diberikan peringatan dan teguran untuk segera mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Buku panduan Program Hibah Pengabdian Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ ini dihadirkan untuk merangsang dan menyeragamkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh para dosen di internal Fakultas Agama Islam UMJ. Dengan buku ini semoga *ghirah* dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat semakin terbangun dan tumbuh dengan baik. Karena, kegiatan pengabdian ini menjadi pintu gerbang agar eksistensi para dosen di Fakultas Agama Islam UMJ dalam usaha memanfaatkan ilmu pengetahuan bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat. Sehingga dari kegiatan ini, akan lahir para pengabdian handal yang siap berkontribusi memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### **B. Saran-Saran**

Bila ada saran yang hendak disampaikan dari penulisan buku panduan ini, atau saran berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh internal FAI UMJ, ataupun saran lainnya, demi kemajuan pengabdian kepada masyarakat di Internal Dosen Fakultas Agama Islam UMJ, bisa langsung disampaikan ke pengurus atau jajaran P2M. Saran-saran yang disampaikan akan langsung ditindak lanjuti dan dikordinasikan dengan pihak-pihak terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Tim LPPM-UMJ. (2020). Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: LPPM-UMJ.
- Tim P2M FAI-UMJ. (tt). Panduan Penelitian Dosen Internal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta: P2M FAI-UMJ.
- Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta 2020-2025

## LAMPIRAN

### Lampiran A. Contoh Penulisan APA Style

#### A. Contoh Pengutipan

##### 1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

###### a. Nama Penulis Disebutkan Dalam Kalimat

Menurut Syaifullah (2018) dalam penelitiannya, agar fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI diterapkan oleh Bank Syariah, ada 2 cara yang dapat dilakukan yaitu: (1) pembuatan SOP yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah; (2) pengawasan yang dilakukan oleh DPS.

###### b. Nama Penulis Tidak Disebutkan Dalam Kalimat

Agar fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI diterapkan oleh Bank Syariah, ada 2 cara yang dapat dilakukan yaitu: (1) pembuatan SOP yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah; (2) pengawasan yang dilakukan oleh DPS (Syaifullah, 2018).

##### 2. Penulisan Kutipan Langsung

###### a. Nama Penulis Disebutkan Dalam Kalimat

Menurut Syaifullah (2018), dengan menerapkan dua hal tersebut, yaitu pembuatan SOP dan pengawasan DPS, diharapkan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah kepada nasabah akan sesuai dengan prinsip syariah.

###### b. Nama Penulis Tidak Disebutkan Dalam Kalimat

Dengan menerapkan dua hal tersebut, yaitu pembuatan SOP dan pengawasan DPS, diharapkan produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah kepada nasabah akan sesuai dengan prinsip syariah (Syaifullah, 2018, p. 280),

#### B. Contoh Penulisan Daftar Refrensi

##### 1. Penulisan Refrensi Berbentuk Buku

###### a. Penulis Tunggal

Syaifullah, H. (2013). *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Penerbit Laskar Aksara.

###### b. Penulis Dua atau Tiga



Sahroni, O., & Karim, A.K. (2015). *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

**c. Penulis Berupa Tim atau Lembaga**

Tim LPPM-UMJ. (2020). *Panduan Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Jakarta: LPPM-UMJ.

**2. Artikel Jurnal**

**a. Penulis Tunggal**

Syaifulloh, H. (2018). Penerapan Fatwa DSN-MUI Tentang Murabahah di Bank Syariah. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Islam*, XVII (2), 257-282.

**b. Penulis Dua atau Tiga**

Syaifulloh, H., & Idrus, A. (2019). Inovasi Pelayanan Wakaf Produktif Era Digital: Studi Kasus di Yayasan Wakaf Bani Umar. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2019 (6), 114-128.

**3. Artikel Majalah dan Surat Kabar**

**a. Artikel Dengan Penulis**

Syaifulloh, H. (2017, 7 Desember). 25 Tahun Perbankan Syariah. *Koran Republika*, p. 6.

**b. Artikel Tanpa Penulis**

KLB Diferi Tak Boleh Terulang. 25 Tahun Perbankan Syariah. *Koran Republika*, p. 6.

**4. Wawancara**

Alfarisi, Usman. (2021, 19 Februari). Wawancara Pribadi

## **Lampiran B. Format Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah**

- 1) Uraian singkat pengabdian kepada masyarakat satu paragraf
- 2) Menuliskan Ayat Al Quran yang relevan
- 3) Mengaitkan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan ayat al quran

**Lampiran C. Format Surat Pernyataan**

**SURAT PERNYATAAN PROPOSAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INTERNAL FAI UMJ**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap        :  
NIDN                    :  
Program Studi        :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “.....” yang diusulkan dalam hibah pengabdian kepada masyarakat internal dosen FAI-UMJ Tahun akademik ..... /..... **bersifat orisinal, terbebas dari unsur plagiarisme**, dan **belum pernah dibiayai** oleh lembaga atau sumber dana lainnya. Apabila di kemudian hari pada proposal ini ditemukan adanya ketidaksesuaian, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FAI UMJ.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, .....2021

Yang Menyatakan,  
Ketua Pengusul

*Ttd*  
**Materai Rp. 10.000**

**(Nama Lengkap)**  
**NIDN. ....**

**Lampiran D. Format Surat Pernyataan Laporan**

**SURAT PERNYATAAN LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INTERNAL FAI UMJ**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap        :  
NIDN                    :  
Program Studi        :

Dengan ini menyatakan bahwa laporan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “.....” yang telah dibiayai oleh program hibah pengabdian kepada masyarakat internal dosen FAI-UMJ Tahun akademik ..... /..... **bersifat orisinal** dan **terbebas dari unsur plagiarisme**. Apabila di kemudian hari pada laporan ini ditemukan adanya ketidaksesuaian, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FAI UMJ.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, .....2021

Yang Menyatakan,  
Ketua Pengusul

*Ttd*  
**Materai Rp. 10.000**

**(Nama Lengkap)**  
**NIDN. ....**



PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT  
HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Tahun Usulan \${tahun\_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun\_pelaksanaan}

1. Judul \*)

**\${judul}**

2. Topik \*)

**\${topik}**

3. Bidang Ilmu \*)

**\${bidang\_ilmu}**

4. Mitra Pengabdian Masyarakat \*)

**\${mitra}**

5. Lokasi Pengabdian Masyarakat \*)

**\${lokasi}**

6. Identitas Peneliti \*)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	<b>\${nama_ket}</b>	<b>\${sinta_id_ketua}</b>	<b>\${fakultas_ketua}</b>	<b>\${bid_studi_ketua}</b>
Anggota Dosen 1	<b>\${nama_ang1}</b>	<b>\${sinta_id_ang1}</b>	<b>\${fakultas_ang1}</b>	<b>\${bid_studi_ang1}</b>
Anggota Dosen 2	<b>\${nama_ang2}</b>	<b>\${sinta_id_ang2}</b>	<b>\${fakultas_ang2}</b>	<b>\${bid_studi_ang2}</b>
Anggota Dosen 3	<b>\${nama_ang3}</b>	<b>\${sinta_id_ang3}</b>	<b>\${fakultas_ang3}</b>	<b>\${bid_studi_ang3}</b>
Anggota Dosen 4	<b>\${nama_ang4}</b>	<b>\${sinta_id_ang4}</b>	<b>\${fakultas_ang4}</b>	<b>\${bid_studi_ang4}</b>
Anggota Dosen 5	<b>\${nama_ang5}</b>	<b>\${sinta_id_ang5}</b>	<b>\${fakultas_ang5}</b>	<b>\${bid_studi_ang5}</b>
Anggota Mhs 1	<b>\${nama_mhs1}</b>	<b>\${sinta_id_mhs1}</b>	-	-
Anggota Mhs 2	<b>\${nama_mhs2}</b>	<b>\${sinta_id_mhs2}</b>	-	-

7. Pengesahan Usulan Proposal \*)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga / Fakultas
<b>\${tanggal_pengajuan_prop1}</b>	<b>\${tanggal_prop_disetujui1}</b>	<b>\${nama_ketua}</b>	<b>\${jbt_ketua}</b>	<b>\${nama_lbg}</b>

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga / Fakultas
<b>\${tanggal_pengajuan_prop2}</b>	<b>\${tanggal_prop_disetujui2}</b>	<b>\${nama_dekan}</b>	<b>\${jbt_dekan}</b>	<b>\${nama_fakultas}</b>

Note : \*) jangan diisi/dirubah

8. Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat Ketua Pengusul \*)

**\${riwayat}**

**Kajian Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah** dengan pengabdian kepada masyarakat maksimal satu lembar dengan 1,5 spasi.

**Ringkasan** usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

**Kata Kunci** maksimal 5 kata

**Pendahuluan** maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Uraikan permasalahan dan kasus yang dihadapi mitra dengan disertai profil mitra, data, gambar/foto situasi mitra. Jika terkait dengan produksi usaha maka jelaskan potensi dan peluang produksi dan manajemen usaha mitra. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

**Solusi Permasalahan** maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Uraikan juga hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

**Metode** pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini diuraikan juga kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan serta luaran dan target yang akan dicapai.

**Jadwal** pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

**Gambaran IPTEK** berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

**Peta Lokasi Mitra Sasaran** berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UMJ dan penjelasan LPCR setempat yang dilibatkan.



LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT  
HIBAH \${penyelenggara}, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Tahun Usulan \${tahun\_usulan}, Tahun Pelaksanaan \${tahun\_pelaksanaan}

1. Judul \*)

<b>\${judul}</b>
------------------

2. Topik \*)

<b>\${topik}</b>
------------------

3. Bidang Ilmu \*)

<b>\${bidang_ilmu}</b>
------------------------

4. Mitra Pengabdian Masyarakat \*)

<b>\${mitra}</b>
------------------

5. Lokasi Pengabdian Masyarakat \*)

<b>\${lokasi}</b>
-------------------

6. Identitas Peneliti \*)

<b>Peran</b>	<b>Nama</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Bidang Studi</b>	<b>Sinta Id</b>
Ketua Pengusul	<b>\${nama_ket}</b>	<b>\${sinta_id_ketua}</b>	<b>\${fakultas_ketua}</b>	<b>\${bid_studi_ketua}</b>
Anggota Dosen 1	<b>\${nama_ang1}</b>	<b>\${sinta_id_ang1}</b>	<b>\${fakultas_ang1}</b>	<b>\${bid_studi_ang1}</b>
Anggota Dosen 2	<b>\${nama_ang2}</b>	<b>\${sinta_id_ang2}</b>	<b>\${fakultas_ang2}</b>	<b>\${bid_studi_ang2}</b>
Anggota Dosen 3	<b>\${nama_ang3}</b>	<b>\${sinta_id_ang3}</b>	<b>\${fakultas_ang3}</b>	<b>\${bid_studi_ang3}</b>
Anggota Dosen 4	<b>\${nama_ang4}</b>	<b>\${sinta_id_ang4}</b>	<b>\${fakultas_ang4}</b>	<b>\${bid_studi_ang4}</b>
Anggota Dosen 5	<b>\${nama_ang5}</b>	<b>\${sinta_id_ang5}</b>	<b>\${fakultas_ang5}</b>	<b>\${bid_studi_ang5}</b>
Anggota Mhs 1	<b>\${nama_mhs1}</b>	<b>\${sinta_id_mhs1}</b>	-	-
Anggota Mhs 2	<b>\${nama_mhs2}</b>	<b>\${sinta_id_mhs2}</b>	-	-

7. Pengesahan Usulan Proposal \*)

<b>Tanggal Pengajuan</b>	<b>Tanggal Persetujuan</b>	<b>Pimpinan Pemberi Persetujuan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Lembaga/Fakultas</b>
<b>\${tanggal_pengajuan_prop1}</b>	<b>\${tanggal_prop_disetujui1}</b>	<b>\${nama_ketua}</b>	<b>\${jbt_ketua}</b>	<b>\${nama_lbg}</b>

<b>Tanggal Pengajuan</b>	<b>Tanggal Persetujuan</b>	<b>Pimpinan Pemberi Persetujuan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Lembaga/Fakultas</b>
<b>\${tanggal_pengajuan_prop2}</b>	<b>\${tanggal_prop_disetujui2}</b>	<b>\${nama_dekan}</b>	<b>\${jbt_dekan}</b>	<b>\${nama_fakultas}</b>

Note: \*) jangan diisi/dirubah



8. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul \*)

**8. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul \*)**

**Kajian Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah** dengan pengabdian kepada masyarakat maksimal satu lembar dengan 1,5 spasi.

**Ringkasan** usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang telah dicapai. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat kegiatan yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci** maksimal 5 kata

**Pendahuluan** maksimal 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Uraikan permasalahan dan kasus yang dihadapi mitra dengan disertai profil mitra, data, gambar/foto situasi mitra. Jika terkait dengan produksi usaha maka jelaskan potensi dan peluang produksi dan manajemen usaha mitra. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

**Solusi Permasalahan** maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang sudah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Uraikan juga hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan.

**Metode Pelaksanaan** maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini diuraikan juga kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan serta luaran dan target yang telah dicapai.

**Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat** disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

**Gambaran IPTEK** berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang sudah diimplementasikan di mitra sasaran.

**Peta Lokasi Mitra Sasaran** berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UMJ dan penjelasan LPCR setempat yang dilibatkan.

Note: \*) jangan diisi/dirubah

**UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Jakarta**